

## Top Three Things - Indonesia

**Momentum positif.** Pasar saham AS diperdagangkan menguat di hari Jumat, dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing naik 2,5% dan 2,9%, menandakan performa mingguan yang positif di pasar saham – S&P 500 naik lebih dari 3,9% sepekan lalu. Menariknya, sementara laporan serta panduan pendapatan khususnya di antara perusahaan teknologi besar mayoritas mengecewakan, investor tampak berfokus pada optimisme terhadap potensi perubahan besaran kenaikan suku bunga oleh the Fed kedepannya. Pasar *US Treasuries* menghentikan reli tiga hari sebelumnya, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik ke level sekitar 4%.

**Fokus Fed.** Fokus investor akan tertuju pada rapat FOMC the Fed di minggu ini. Sementara pasar mengantisipasi the Fed akan meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 75bps, menandakan yang keempat kali berturut-turut, namun, komentar Powell terkait arah kebijakan moneter kedepannya-lah yang akan menarik perhatian utama pasar. Beberapa titik pelemahan ekonomi AS telah memicu harapan untuk perlambatan laju kenaikan suku bunga, yang juga disertai dengan tanda-tanda bahwa beberapa bank sentral global lainnya, seperti BOC di Kanada, yang mungkin telah mendekati puncak dari siklus kenaikan suku bunganya. Namun, berspekulasi pada the Fed yang kurang *hawkish* terbukti mudah terbantahkan di tahun ini.

**Proyeksi lebih rendah.** Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk kawasan Asia dan Asia Pasifik di tahun 2022 dan 2023, di tengah pengetatan moneter global, meningkatnya inflasi, dan perlambatan tajam terhadap ekonomi di China, yang masing-masing telah membatasi prospek pemulihan di kawasan tersebut. Menyusul ekspansi 6,5% pada tahun 2021, IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi Asia menjadi 4,0% di tahun ini dan 4,3% tahun depan, masing-masing turun 0,9 dan 0,8 poin persentase dari April lalu. Lebih lanjut, IMF mencatat bahwa sementara inflasi dinilai masih relatif lebih terkendali dibandingkan dengan wilayah lain, namun, bank sentral masih perlu terus menaikkan suku bunga untuk memastikan bahwa ekspektasi inflasi tetap terjaga.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>						<b>% change</b>	
S&P 500		3901.1	2.5	4.0	8.8	-15.3	-18.2
Euro Stoxx 50		3613.0	0.2	3.9	8.9	-15.0	-15.9
Nikkei		27105.2	-0.9	0.8	4.5	-6.2	-5.9
MSCI EM		845.6	-1.6	0.3	-3.4	-33.1	-31.4
JCI		7056.0	-0.5	0.5	0.2	7.1	7.2
<b>Yields</b>						<b>change in basis points</b>	
2Y US Treasury		4.41	14	-6	28	393	368
5Y US Treasury		4.18	12	-16	24	300	292
10Y US Treasury		4.01	9	-20	28	243	250
5Y Indonesia		7.13	-6	-17	45.6	221	206
10Y Indonesia		7.51	-4	-12	16.1	148	115
<b>Rates</b>						<b>change in basis points</b>	
3M LIBOR		4.44	2	8	77	431	423
6M LIBOR		4.93	0	6	76	474	459
1M JIBOR		5.45	0	5	63	189	190
3M JIBOR		5.68	0	6	66	193	193
6M JIBOR		5.90	1	12	74	199	199
12M JIBOR		6.20	1	16	73	213	213
<b>Currencies</b>						<b>% change</b>	
DXY		110.75	0.0	-1.1	-1.2	17.7	15.8
EURUSD		0.9965	-0.1	0.8	1.6	-14.2	-12.4
USDJPY		147.60	-0.1	0.8	-2.1	-22.9	-22.1
GBPUSD		1.1615	-0.2	2.8	3.8	-15.1	-14.3
AUDUSD		0.6411	-0.2	1.4	0.0	-14.9	-11.9
USDIDR		15552	0.1	0.5	-1.9	-8.9	-8.4
EURIDR		15467	1.3	-1.4	-5.7	6.3	4.3
JPYIDR		105.48	1.1	-1.8	0.0	18.2	17.5
SGDIDR		11005	0.6	-0.6	-4.2	-4.4	-4.0
<b>Commodities</b>						<b>% change</b>	
WTI		87.90	0.5	4.4	12.2	23.8	26.5
Brent		95.77	0.3	3.0	12.9	27.9	31.0
Gold		1645	-0.1	-0.4	-1.0	-8.3	-10.1
Copper		7550.0	-2.8	-1.0	1.7	-21.9	-22.3
Nickel		22035	-1.1	0.8	0.0	14.2	7.7
Palm Oil		3826	-2.5	-4.2	21.7	-27.9	-25.8
<b>Implied Volatility</b>						<b>% change</b>	
VIX		25.75	-6.0	-13.3	-18.6	58.4	49.5
1M US T-bill Vol		144.60	1.3	-7.9	1.9	91.7	87.5
Global FX Vol		11.97	0.0	-5.0	-7.0	69.6	61.3

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

31 Oktober 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.